AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 2 No. 1 2023 | page. 214-244
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

PROSES ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM

Putri Hadiyatunnisa[1], Amelia Tri Andini[2], Dinda Hermaliya[3] Hairullah[4]
putrihadiyatunnisa29@gmail.com[1]ameliiandn@gmail.com[2]
dinda527216@gmail.com [3]Hairullah@gmail.com[4]
[1234]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Setiap sekolah / madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya memerlukan administrasi sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Karena itu, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan zaman. Proses administrasi sarana dan prasarana tersebut dimulai melalui proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi, penyaluran serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah tidak layak pakai atau sudah tidak dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data atau informasi terkait sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan dengan mewawancarai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta operator asset sekolah. Hasil penelitian proses ini administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, sudah berjalan dengan sangat baik dan optimal.

Kata Kunci : *Administrasi sarana dan prasarana pendidikan*

Abstrac

Every school / madrasah or other educational institution requires the administration of educational facilities and infrastructure so that the learning process can run optimally. Therefore, facilities and infrastructure are needed and must be managed properly so that they can develop according to the needs and demands of the times. The process of administering these facilities and infrastructure begins through the process of planning educational facilities and infrastructure, procuring educational facilities and infrastructure, storing educational facilities and infrastructure, inventorying, distributing and removing educational facilities and infrastructure that are no longer suitable for use or can no longer be used. This study used the interview method to obtain data or information related to educational facilities and infrastructure by interviewing the vice principal for facilities and infrastructure as well as school asset operators. The results of this research process are the administration of educational facilities and infrastructure that occur at SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, which has been running very well and optimally.

Keywords*: Administration of educational facilities and infrastructure*

Corresponding Author: Putri Hadiyatunnisa				
Article History	Submitted: Januari 24, 2023	Revision: Maret 04, 2023	Accepted: April 09, 2023	Published: Juli 30, 2023
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dimana pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan. Pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pencerdasan, pendewasaan, dan pematangan diri. Kegiatan pendidikan atau kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan di lembaga pendidikan baik di sekolah/madrasah hingga perguruan tinggi.

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang dapat mendukung keberhasilan tujuan pendidikan tersebut. Dari banyaknya faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pmbelajaran, sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Sehingga baik buruknya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang secara dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Jenis sarana pendidikan yang dibutuhkan disekolah seperti alat pembelajaran, alat peraga pendukung pembelajaran, media pembelajaran. Sedangkan jenis prasarana pendidikan dibutuhkan disekolah yaitu prasarana pendidikan yang khusus digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang teori, perpustakaan, ruang keterampilan praktis, dan laboratorium. Ada juga Prasarana pendidikan yang tidak digunakan dalam proses belajar mengajar. Meskipun prasarana sekolah tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, namun secara langsung prasara tersebut dapat mendukung jalannya proses pembelajaran, seperti: ruang kantor, kantin, tempat parkir, pintu masuk sekolah, toilet, puskesmas, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

Setiap sekolah / madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya memerlukan administrasi sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Begitu juga dengan SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang terletak di Jalan Galang, Syahmad, Kec. Lubuk Pakam,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pasti memiliki administrasi sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang dapat menciptakan kenyamanan dan suasana yang kondusif. Proses Administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam berjalan dengan cukup baik. Mulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran hingga proses penghapusan dalam sarana dan prasarana pendidikan.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam tidak dapat berjalan dengan cukup baik dan optimal dengan sendirinya. Melainkan dapat berjalan dengan cukup baik dan optimal atas keikutsertaan dan campur tangan dari berbagai pihak disekolah seperti kepala sekolah, para guru, pegawai/staf, petugas kebersihan serta siswa yang turut andil berperan di dalamnya. Tujuan diadakannya penelitian terkait administrasi sarana dan prasarana pendidikan ini yaitu untuk mengetahui apakah administrasi sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam ini sudah berjalan dengan baik dan optimal atau belum. Dan apakah proses administasi sarana dan prasarana pendidikannya sudah sesuai serta bagaimana proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Seperti mulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikannya, proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikannya, proses penyimpanan sarana dan prasarana pendidikannya, proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, proses penyaluran hingga proses penghapusan dalam sarana dan prasarana pendidikannya

Metode

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah bentuk penelitian lapangan (*field research*). penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang terletak di Jalan Galang, Syahmad, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sampel penelitian ini adalah ibu wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dan operator aset di sekolah tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Proses pendidikan atau pembelajaran disekolah dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka perlu memerhatikan segala aspek yang dapat mendukung keberhasilan tujuan pendidikan tersebut. Salah satu

faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan itu sendiri adalah kesuksesan dalam proses pembelajaran yaitu terciptanya suasana yang nyaman serta proses pembelajaran yang berjalan dengan kondusif. Untuk dapat mensukseskan proses pembelajaran tersebut pemanfaatan atau pengelolaan sarana dan prasarana merupakan aspek penunjang yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek penunjang dalam mengoptimalisasikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efiktif dan efisien. Tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius bahkan dapat menghalangi atau menggagalkan proses pendidikan. Karena itu, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan zaman.

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien. Contohnya seperti meja, kursi, serta alat – alat dan media pengajaran lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar. Contohnya seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, laboratorium, kantin, perpustakaan, dan lainnya.

Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman akan menunjang jalannya proses pembelajaran. Siswa akan belajar dengan baik di dalam lingkungan kelas yang nyaman dan menyenangkan. Serta dengan sarana dan prasarana yang memadai, yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran akan mendukung kegiatan pembelajaran dengan efektif dan membelajarkan siswa secara optimal.

Dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan terdapat beberapa tahapan atau proses administrasi sarana dan prasarana yang dilakukan di sekolah. Proses administrasi sarana dan prasarana tersebut dimulai melalui proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi, penyaluran serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Proses administrasi sarana

dan prasarana pendidikan tersebut juga dilakukan dan berjalan dengan cukup baik di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, berikut proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi.

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan sarana dan prasarana dalam pendidikan yang dibutuhkan dalam bentuk usulan kegiatan. Proses sarana dan prasarana pendidikan berjalan dengan lancar dan cukup baik di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam. Dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, proses perencanaan tersebut dilakukan dengan mengadakan rapat dewan guru atau MGMP terlebih dahulu terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran oleh setiap guru di masing – masing mata pelajaran.

Setiap dewan guru (MGMP) dapat mengajukan segala kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar. Semua kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang telah diajukan oleh setiap dewan guru dalam rapat tersebut kemudian disusun atau ditulis ke dalam daftar kebutuhan atau usulan pengadaan. Usulan pengadaan tersebut akan diajukan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan disesuaikan anggaran atau pembiayaannya. Setelah disetujui oleh kepala sekolah, usulan kebutuhan sarana dan prasarana akan dimasukkan ke sipla oleh operator asset yang kemudian akan diubah menjadi daftar pesanan barang.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk merealisasikan atau mewujudkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan rencana yang telah disusun yang dimuat dalam usulan kebutuhan barang, baik melalui pembelian, hibah, hadiah, menyewa, dan sebagainya. Proses pengadaan sarana dan prasarana adalah tindak lanjut dari kegiatan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan kebutuhan yang telah diajukan oleh pihak sekolah yaitu berdasarkan hasil rapat dewan guru (MGMP). Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yaitu dilakukan dengan melalui;

a. Pembelian dengan menggunakan dana bos, yang pesanannya dilakukan melalui sipla. Setelah pesanan melalui sipla disetujui atau dikonfirmasi oleh pengusaha barang akan siap untuk dikirim ke

sekolah pemesan dan akan sampai dalam rentang waktu tertentu.

b. Pembuatan sendiri bersama warga sekolah atau dengan menggaji pekerja dari luar, misal: pembuatan taman, alat peraga, pembuatan biopori, dan lain sebagainya.
c. Menerima bantuan. Bantuan tersebut berasal dari orang tua wali murid melalui paguyuban kelas. Bantuan – bantuan ini akan disampaikan kepada orang tua untuk barang – barang yang pembeliannya tidak dapat dibeli oleh dana bos, atau untuk memenuhi sarana dan prasarana dikelas anaknya masing – masing.

3. Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Setelah proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dilakukanlah proses penyimpanan. Penyimpanan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menampung barang milik kekayaan negara atau unit kerja berdasarkan hasil dari pengadaan, pada tempat atau wadah tertentu yang biasanya disebut dengan gudang dengan mempedomani aturan dan ketentuan yang berlaku. Proses penyimpanan ini dilakukan untuk menjaga keamanan sarana dan prasarana yang telah ada ataupun yang baru dibeli.

Proses penyimpanan sarana dan prasarana yang terjadi di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam paling tidak yaitu harus diketahui terlebih dahulu jenis – jenis barang yang akan disimpan. Setelah diketahui jenis – jenis barang yang akan disimpan barulah kemudian dilakukan pemilahan barang sesuai dengan kelompoknya masing – masing. Bagian kantor yang menyangkut surat menyurat diarsipkan dan menjadi tanggung jawab tata usaha termasuk barang yang ada di lingkungan TU. Barang yang rusak dan masih layak digunakan akan disimpan di dalam gudang.

Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam seperti penyimpanan arsip menggunakan rak atau lemari dan menggunakan komputer. Buku paket dan buku fiksi / buku non fiksi disimpan di perpustakaan sekolah. Serta persediaan alat – alat lainnya disimpan berdasarkan syarat dan barang itu sendiri. Barang – barang yang merupakan alat – alat tulis kantor akan disatukan dalam sebuah lemari penyimpanan.

4. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Selanjutnya setelah proses penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan. Inventarisasi merupakan kegiatan

pencatatan terhadap sarana dan prasarana. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dilakukan dengan mencatat atau mendata barang – barang yang dimiliki sekolah. Hal ini dilakukan untuk membantu dalam memberikan pelayanan, pengecekan atau pengawasan barang atau sarana dan prasarana, sehingga diketahui manfaat dan kebijakan yang akan diambil jika diperlukan. Misalnya dengan mencatat (menginventarisasi) sarana dan prasarana sekolah kita dapat mengetahui barang tersebut sudah dipakai, perlu diperbaiki, ditambah atau dihanguskan jika tidak bisa lagi dipakai.

Untuk barang – barang yang jumlah stoknya tinggal sedikit dan masih dibutuhkan dapat dilakukan pemesanan kembali, sehingga stok barang akan tetap ada ketika barang akan digunakan ataupun dibutuhkan. Ketika dilakukan pendataan (inventarisasi) terdapat barang – barang yang sudah tidak layak atau tidak dapat digunakan akan dilakukan perbaikan.

5. Penyaluran Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses penyaluran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pemindahan barang dan tanggung jawab pengelolaan barang dari seseorang kepada orang lain atau dari unit kerja kepada unit kerja yang lainnya. Proses penyaluran sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

a. Melalui perencanaan. apa saja yang dibutuhkan oleh guru, pegawai dan petugas kebersihan lalu dialokasikan berdasarkan tingkat kepentingannya.
b. Setelah itu disalurkan kepada guru, pegawai atau petugas kebersihan.
c. Untuk monitoring dilakukan pengawasan terhadap penggunaan barang – barang tersebut. Apakah barang – barang tersebut termanfaatkan secara optimal atau tidak.

6. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Proses penghapusan adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghapus daftar barang - barang milik negara dari daftar inventaris negara berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku. Proses penghapusan sarana dan prasarana pendidikan biasanya dilakukan pada aset yang berusia diatas lima tahun, namun masih dilihat kelayakannya untuk digunakan. Jika masih layak digunakan akan tetap digunakan, tetapi jika kondisinya sudah tidak layak pakai akan dilakukan penghapusan dengan terlebih dahulu membuat berita acara

penghapusan barang atau aset.

Di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam proses penghapusan aset atau barang pernah dilakukan yaitu penghapusan terhadap buku – buku perpustakaan yang sudah tidak digunakan atau tidak layak untuk digunakan lagi. Contohnya buku pelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah tidak digunakan lagi, sehingga dilakukan penghapusan agar tidak terjadi penumpukan buku di perpustakaan yang dapat mengakibatkan kesulitan dalam penyimpanan barang. Selain itu, juga dilakukan penghapusan terhadap bangkai – bangkai kursi dan meja yang sudah rusak dan bertumpuk digudang. Sehingga apabila penghapusan tidak dilakukan maka akan terjadi penumpukan barang dan mengganggu kenyamanan dan keleluasaan siswa. menegaskan bahwa administration is a *common process to all group efforts, public or private, civil or militery, large scale or small scale (*administrasi merupakan proses umum dalam semua kegiatan (usaha) manusia, baik kegiatan public maupun privat, sipil maupun militer, besar atau kecil

Dengan adanya administrasi sarana dan prasarana pendidikan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi pada proses pendidikan yang optimal. Siswa, guru, pegawai, petugas kebersihan mendapat pelayanan, kenyamanan dan kualitas yang mendukung kebersihan sekolah. Dengan adanya administrasi sarana dan prasarana pendidikan, kebutuhan barang atau sarana dan prasarana dapat tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, penyaluran, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan yang berlangsung di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan peraturan perundangan – undangan yang berlaku terkait dengan administrasi sarana dan prasarana pendidikan administrasi ialah tindakan yang ditetapkan untuk mengejar maksud yang disadari,

Kesimpulan

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek penunjang dalam mengoptimalisasikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efiktif dan efisien. Tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang cukup serius bahkan dapat menghalangi atau menggagalkan terlaksananya proses dan tujuan

pendidikan.Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan harus dikelola dengan baik agar dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

Dari proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang terjadi di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, dapat disimpulkan bahwa proses administrasi sarana dan prasarana pendidikan berjalan dengan cukup baik dan optimal. Baik di mulai dari proses perencanaannya yang dilakukan melalui rapat dewan guru, proses pengadaan yang dilakukan melalui pembelian dengan dana bos, hibah dan buatan sendiri. Proses penyimpanan yang disimpan di gudang, proses inventarisasi (pencatatan), proses penyaluran yang disalurkan kepada guru dan pegawai, serta proses penghapusan dengan pembuatan berita acara yang sudah sesuai dengan aturannya. Administrasi merupakan sebuah kegiatan pencatatan data informasi baik secara internal maupun eksternal dangan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data informasi. Seiring dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan suatu teknologi saat ini, dimana hal ini akan sangat berdampak pada perkembangan sumber daya manusia. Dalam hal ini pegolahan data memiliki suatu peranan yaitu sebagai pusat dari semua sumber data informasi dalam kegiatan perencanaan, kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan serta pertanggung jawaban dengan secepat-cepatnya. Kondisi Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kelompok orang yang bekerja sama memerlukan seperangkat instrumen yang saling terkait dan besinergi. Seperangkat instrumen tersebut berwujud sejumlah unsur yang mutlak harus ada. Artinya tanpa adanya unsur-unsur tersbut, tujuan yang telah ditetapkan atau dikehendaki tidak akan tercapai.

Daftar Pustaka

Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan. (2019). *Administrasi Pendidikan* Perspektif *Ilmu Islam.* Bandung.

Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Inspriratif Pendidikan,* 8(1), 32 – 43.

Sohiron. (2015). *Administrasi dan* Supervisi *Pendidikan.* Pekan Baru: Kreasi Edukasi

Sopian, Ahmad. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 4(2), 43 – 54.

Suranto, Iwan Dwi, dkk. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59 – 66.

Malau, Tiarma Fitri, dkk. (2022). Pentingnya Administrasi Sarana dan

Prasarana Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora,* 1(4), 186 – 195.

Maisaroh, Siti dan Danuri. (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Palembang: Tunas Gemilang Press.

Marta, Fahriza dan Hana Syafira. *Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.*